

BAB III

METODE PENELITIAN

Demi tercapainya suatu tujuan dari penelitian adalah dengan menggunakan metode, karena metode membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian “Analisis Tentang Akad Murabahah di BMT MADE Sebagai Lembaga *Intermediary*” adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan. Dalam melakukan penelitian *field research*, peneliti akan terlibat langsung dengan keadaan yang ada di lapangan guna mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu dan masyarakat. Dalam hal ini penulis meneliti tentang Akad Murabahah di BMT MADE Sebagai Lembaga *Intermediary*.

Untuk menentukan Analisis Tentang Akad Murabahah di BMT MADE Sebagai Lembaga *Intermediary* adalah menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktifnya serta pada analisis terdapat

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.30.

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata dan dikajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.²

B. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut data primer. Dan data primer dari penelitian ini berasal dari pihak BMT MADE yang terdiri dari 1 manager BMT MADE dan 2 marketing dan 2 *teller* dan 1 staff administrasi. Dan 2 orang dari anggota BMT MADE yang melakukan pembiayaan murabahah yang objek murabahahnya adalah pembelian pupuk.³

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari obyek penelitiannya.⁴ Biasanya diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

² Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hlm. 59.

³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002, hlm. 24.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63.

C. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah BMT MADE dengan sampel para anggota BMT MADE yang menjadi debitur dalam pembiayaan murabahah di BMT MADE Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik Pengumpulan Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara Langsung (*interview*)

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.⁵

Esterberg (2002) mengemukakan tiga macam wawancara, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang data yang akan diperoleh. Untuk melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan. Setiap subyek diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Pelaksanaan wawancara ini, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 136.

yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yaitu dilakukan dengan caramembuat pertanyaan secara terstruktur dan sistematis kemudian mengajukan pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis secara lisan kepada para subyek penelitian yaitu terdiri dari 1 manager BMT MADE dan 2 marketing dan 2 *teller* dan 1 staff administrasi. Dan 2 orang dari anggota BMT MADE yang melakukan pembiayaan murabahah yang objek murabahahnya adalah pembelian pupuk. Dan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang belum terstruktur yang berhubungan dengan masalah yang terjadi.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁷

Observasi dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan melihat dan mengamati bagaimanapara anggota dan karyawan di BMT MADE dalam melakukan pembiayaan dengan akad murabahah, dan BMT MADE berperan sebagai lembaga *intermediary*, kemudian mengumpulkan data dan melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam skripsi perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang paling utama

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72-73.

⁷ Supardi, *“Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”*, UII PRESS, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

adalah uji kredibilitas data.⁸ Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.
2. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.
3. Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
4. *Member Check* (pengecekan anggota), mendiskusikan dengan sumber data, sampai tidak ada sanggahan lagi.⁹

Dalam penelitian ini uji kredibilitas data yang penulis gunakan yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan menggunakan referensi. Hal tersebut bertujuan agar data yang ada dalam penelitian ini memiliki sumber yang sah.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan ini menggunakan analisis diskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu menganalisis pembiayaan murabahah di BMT MADE. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data kualitatif bersifat induktif.¹⁰

Adapun analisis data induktif dalam aktifitasnya yaitu dengan *reduction*, *data display*, *cross sectional* dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 246.

⁹*Ibid.*, hlm. 270-276.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 35.

1. Data *reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pembiayaan murabahah di BMT yang diteliti.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu data tentang pembiayaan murabahah di BMT MADE.
3. *Verivication* (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Dalam penganalisan data penelitian ini dengan menggunakan anaisis data induktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

23. ¹¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasih, Yogyakarta, 2000, hlm.